



20 SMK di Yogya Siap UN *Online*

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sebanyak 20 sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kota Yogyakarta siap melaksanakan ujian nasional (UN) *online* tahun ini. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hery Suasana, mengatakan pihaknya sudah melakukan pendataan terkait SMK yang siap melaksanakan UN tersebut. "Kita tawarkan ke semua SMK ternyata ada 20 yang menyatakan kesiapannya," katanya, Selasa (10/2).

Dari 20 SMK yang siap melaksanakan UN *online* ini, tujuh sekolah merupakan sekolah negeri, sedangkan 13 lainnya sekolah swasta. Sebanyak 20 SMK yang siap melaksanakan UN *online* ini sudah diajukan ke Pusat Pendidikan Nasional (Puspendik) untuk dievaluasi kesiapannya. "Nanti kita tunggu hasilnya dari pusat," ujarnya.

Edy mengatakan, sebetulnya Disdik Kota Yogyakarta hanya

mengusulkan lima SMK yang akan menggelar UN *online* tahun ini. Namun, setelah mendapat surat dari Puspendik, ternyata SMK yang disiapkan justru tidak terdaftar. Disdik kemudian menawarkan ke semua SMK dan ternyata ada 20 sekolah yang menyatakan kesiapannya.

Ia mengatakan, sekolah yang bisa menggelar UN *online* harus memenuhi beberapa persyaratan. Syarat tersebut antara lain, jumlah komputer dan jaringan internet yang memadai. "Sekolah yang akan mengikuti UN *online*, minimal jumlah komputernya sepertiga dari total peserta UN ditambah 10 persen dari jumlah yang tersedia, sebagai cadangan," katanya.

Dicontohkannya, jika satu SMK memiliki 240 siswa peserta UN, maka minimal harus tersedia 80 komputer dan delapan komputer cadangan. Pelaksanaan UN *online* sendiri bisa dibagi tiga gelombang dengan jumlah siswa sebanyak itu.

Syarat lainnya, Edy mengatakan, kualitas jaringan internet juga

memadai. Untuk jaringan ini Puspendik yang akan melakukan pengecekan langsung. Terkait pelaksanaan UN *online* sendiri, siswa bisa langsung melihat hasil nilainya pascapengerjaan soal. "Jadi sama persis dengan pelaksanaan ujian calon pegawai negeri sipil yang sudah menggunakan sistem *computer assisted test* (CAT)," katanya.

Selain SMK, tahun ini beberapa sekolah juga sudah melaksanakan uji coba UN *online*. Tahun depan pihaknya menargetkan semua sekolah di Yogyakarta sudah bisa melaksanakan UN *online* tersebut.

Secara terpisah, Kepala Bidang Madrasah dan Pesantren Kanwil Kementerian Agama DI Yogyakarta, Noor Hamid, mengatakan pihaknya tengah melakukan pendataan madrasah yang siap melaksanakan UN *online* tahun ini. "Kita baru mulai melakukan pendataan beberapa madrasah yang siap. Pekan ini mudah-mudahan selesai dan langsung kita usulkan ke pusat," katanya. ■ ed: andi nur aminah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005